

**MEMBENTUK KARAKTER KEBERANIAN PADA ANAK MENGGUNAKAN METODE  
BERCERITA DALAM PROGRAM LITERASI MEMBACA DAN MENULIS**

**Anindita Delfia, Randa Putra Kasea Sinaga**

Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik,  
Universitas Sumatera Utara

Email: [aninditadelvia28@gmail.com](mailto:aninditadelvia28@gmail.com) ; [randasinaga@usu.ac.id](mailto:randasinaga@usu.ac.id)

**Abstract**

The view of a character that can be formed and influenced by the outside environment proves that there is an opportunity for educators to create an environment that supports the formation of positive habits for a child, one of which is in preparing brave and confident children and providing opportunities for children to be able to equip themselves in the face of future preparations. Courage in general is a valiant trait, never afraid in the face of something. In the Reading Literacy program, students use the storytelling method. By telling stories, children can practice their courage in conveying stories. Adults need to support children's storytelling skills because it has benefits in providing an increase in the value of self-confidence and courage in children, it provides positive benefits for children's development, especially in their moral, language, and social-emotional development. Currently, there are still many teenagers who have less confidence and courage. Therefore, the need for the role of adults is to help children in shaping their courageous characters. the reading and writing literacy program using the storytelling method aims to help a child in developing a character of courage in the PKL 1 mini project activity held at UPT SMP Negeri 11 Medan.

*Keywords: Children's Character, Courage, Storytelling Method, Reading and Writing Literacy.*

## **Abstrak**

Pandangan mengenai karakter dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan luar membuktikan bahwa terdapat kesempatan untuk pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, terbentuknya kebiasaan positif untuk seorang anak seperti mempersiapkan anak yang berani dan percaya diri merupakan pembekalan yang baik untuk seorang anak kedepannya. Keberanian secara umum merupakan sifat yang gagah berani, tidak pernah takut dalam menghadapi sesuatu hal. Mahasiswa melakukan program Literasi baca- tulis dengan menggunakan metode bercerita. Karena dengan bercerita bisa melatih keberanian seorang anak pula. Penting bagi orang dewasa untuk mendukung kemampuan bercerita pada anak, sebab hal tersebut memiliki manfaat dalam memberikan peningkatan terhadap nilai rasa percaya diri dan keberanian pada anak hal tersebut memberikan manfaat positif bagi perkembangan anak terutama dalam perkembangan moral, bahasa, dan sosial emosional mereka. Sekarang ini masih banyak ditemui anak remaja yang memiliki rasa percaya diri serta keberanian yang kurang. Oleh sebab itu dibutuhkan orang dewasa untuk memantau dan membantu seorang anak untuk dapat membentuk karakter keberanian pada diri mereka. melalui program literasi baca-tulis dengan menggunakan metode bercerita yang bertujuan untuk membantu seorang anak dalam mengembangkan karakter keberanian pada diri mereka dalam kegiatan mini project PKL 1 yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri 11 Medan.

Kata Kunci : Karakter Anak, Keberanian, Metode Bercerita, Literasi Membaca dan Menulis

## **A. PENDAHULUAN**

Kampus mengajar merupakan program milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang mengusung tema merdeka belajar, kampus mengajar. Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan sebuah wadah untuk memfasilitasi dan mengembangkan Pendidikan di Indonesia yakni dengan dilakukan melalui program Kampus Merdeka dengan sebutan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memunculkan suatu

paradigma baru di dalam dunia pendidikan. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dianggap relevan dan tepat dilaksanakan di era demokrasi saat ini.

Kampus Mengajar Mitra USU merupakan salah satu perguruan tinggi yang melakukan kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk membaktikan ilmu, keterampilan, serta menginspirasi para murid yang ada di sekolah dasar atau sekolah menengah pertama yang menjadi mitra dari kampus mengajar itu sendiri. Dalam melaksanakan program kampus mengajar ini mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, serta kapasitas yang ada pada diri mereka. Proses kegiatan belajar mengajar ini akan diikuti oleh siswa/i dari kelas 7- 9 SMP. dalam menjalankan program KM ini mahasiswa menggunakan program Literasi Baca- Tulis dan memakai metode bercerita dengan tujuan untuk dapat membangun keberanian dan rasa percaya diri pada anak.

Dengan demikian saya Anindita Delfia (200902039) yang merupakan mahasiswa dari Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara yang melakukan program Kampus Mengajar serta melakukan Praktik Kerja Lapangan I (PKL I) di salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di kota Medan yakni UPT SMPN 11 Medan yang terletak di Jl. Budi Kemenangan. Proses kegiatan belajar mengajar ini akan diikuti oleh siswa/i dari kelas 7- 9 SMP. dalam menjalankan program KM ini mahasiswa menggunakan program Literasi Baca- Tulis dan memakai metode bercerita dengan tujuan untuk dapat membangun keberanian dan rasa percaya diri pada anak. Sebelum menjelaskan lebih lanjut Praktik Kerja Lapangan atau PKL itu sendiri merupakan bentuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan juga pelatihan dengan bekerja secara langsung secara sistematis dan terarah dengan supervisi yang kompeten. PKL bertujuan untuk mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan dunia kerja. Pkl ini juga merupakan mata kuliah wajib yang berbentuk Praktik Kerja Lapangan dan harus diambil serta dilaksanakan Mahasiswa untuk dapat memenuhi mata kuliahnya di semester 6.

Maksud dan tujuan dari berjalannya program dari kegiatan ini adalah untuk membantu membentuk karakter keberanian pada siswa/siswi di SMP ini yang sudah mulai memasuki usia remaja dengan memakai metode bercerita dalam kegiatan literasi membaca dan menulis. Yang mana maksud dan tujuan saya adalah selain untuk

membimbing mereka dan memberikan dukungan serta dorongan kepada mereka untuk meningkatkan keberani dan percaya diri mereka dalam melakukan sesuatu hal. Didalam pelaksanaan program yang saya buat setelah kurang lebih sebulan program ini dijalankan, saya menemukan siswa yang masih kurang memiliki keberanian dan rasa percaya diri pada dirinya, terlihat disaat pelaksanaan kegiatan program literasi baca- tulis dilaksanakan siswa tersebut tidak berkenan untuk maju kedepan dan menceritakan hasil rangkumannya dari buku yang dibacanya dihadapan teman- teman sekelasnya. Oleh sebab itu saya melakukan sebuah Mini Project pada level Mikro (Social Case Work) kepada seorang siswa tersebut.

Dalam menjalankan Mini Project tersebut yang menggunakan metode Case Work didalam pelaksanaanya, yang menjadi target sasaran nya adalah seorang murid dari SMP Negeri 11 Medan ini, dimana Pelaksanaan Mini Project ini dilakukan setelah program dari kampus mengajar tersebut sudah berjalan dalam kurung waktu kurang lebih sebulan. Proses kegiatan belajar mengajar ini akan diikuti oleh siswa/i dari kelas 7- 9 SMP. dalam menjalankan program KM ini mahasiswa menggunakan program Literasi Baca- Tulis dan memakai metode bercerita dengan tujuan untuk dapat membangun keberanian dan rasa percaya diri pada anak.

Literasi itu sendiri memiliki cakupan yang sangat luas selain berbicara tentang membaca dan menulis, Literasi juga berbicara tentang kemampuan dalam menangkap informasi dengan pemikiran yang logis dan juga kritis beriringan pula dengan kemunculan ide- ide kreatif dan imajinasi yang tercipta dari kegiatan literasi itu sendiri. Salah satu metode pendukung dari kegiatan literasi membaca dan menulis ini adalah dengan menggunakan metode bercerita yang diterapkan untuk para siswa di SMP Negeri 11 Medan ini yang menjadi tempat saya dalam melakukan praktik.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Literasi Baca Tulis oleh dua orang siswa

Konsep keberanian secara umum merupakan sifat yang gagah berani, tidak pernah takut dalam menghadapi sesuatu hal. Dalam program Literasi Membaca yang akan dilakukan mahasiswa menggunakan metode bercerita. Dengan bercerita anak dapat melatih keberanian mereka dalam menyampaikan ceritanya. Penting bagi orang dewasa untuk mendukung kemampuan bercerita pada anak, sebab hal tersebut memiliki manfaat dalam memberikan peningkatan terhadap nilai rasa percaya diri dan keberanian pada anak hal tersebut memberikan manfaat positif bagi perkembangan seorang anak terutama dalam perkembangan moral, bahasa, dan sosial emosional mereka., selain dari lingkungan keluarga lingkungan pendidikan seorang anak juga menjadi salah satu tempat yang dapat membentuk karakter seorang anak, pendidikan sendiri berfungsi untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pandangan bahwasanya suatu karakter dapat dibentuk dari lingkungan atau dunia luar, dengan adanya pandangan tersebut menjelaskan pula jika hal tersebut menyediakan kesempatan untuk pendidik agar dapat membimbing siswa untuk mengembangkan karakter keberanian seorang anak untuk memberikan ruang kepada anak agar mampu membekali diri menghadapi persiapan kedepannya.

Dengan menggunakan Metode bercerita ini yang menjadi metode pembelajaran pada seorang anak dapat memberikan banyak manfaat positif bagi tumbuh kembang anak tersebut, terutama dalam perkembangan moral, bahasa, dan sosial- emosionalnya. Oleh sebab itu menggunakan metode bercerita memiliki peran yang positif untuk aspek- aspek perkembangan pada seorang anak salah satunya adalah perkembangan moral. Dapat terlihat dari nilai- nilai yang terkandung didalam cerita serta nilai yang tersampaikan pada seorang anak dalam program Literasi Membaca ini.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Pada awal pertemuan, terlebih dahulu saya melakukan observasi di sekolah yang menjadi tempat saya untuk melakukan program ini yakni di UPT SMP Negeri 11 Medan dan menjalankan proses perkenalan terlebih dahulu dengan pihak sekolah. Seperti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri serta menjelaskan alasan serta tujuan saya dalam melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar serta PKL 1 yang akan di laksanakan di sekolah tersebut. Kemudian saya melakukan perkenalan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan saya mengapa memilih menjalankan program di UPT SMP Negeri 11 tersebut hingga melakukan perkenalan dengan seluruh Siswa/I yang ada di SMP tersebut. Didalam pelaksanaan program Literasi Membaca dan Menulis dengan menggunakan metode bercerita di salah satu kelas yang ada di sekolah ini, saya menemukan seorang anak yang tidak ingin menceritakan hasil rangkuman dari buku bacaan yang dia peroleh dihadapan teman- temannya, dan setelah saya menanyakan alasan mengapa ia tidak ingin menceritakan hasil rangkumannya, ternyata hal tersebut dikarenakan ia tidak berani dan tidak percaya diri akan hasil rangkuman yang telah diperolehnya, ia tidak ingin nantinya teman sekelasnya menertawakan dan mencemooh hasil tugasnya disaat ia berbicara kedepan kelas.

Dari adanya kejadian tersebut saya pun melakukan suatu mini project dengan tujuan untuk dapat membantu siswa tersebut untuk memberikan dukungan dan membantu ia untuk bisa meningkatkan keberanian dan kepercayaan dirinya dalam melakukan sesuatu hal kedepannya. Cara yang saya gunakan dalam menyelesaikan mini project ini adalah dengan menggunakan metode Casework, yang terdiri dari tahapan:

### **1. Tahap Assesment**

Dalam tahap Assesment ini saya berupaya mengenali masalah apa yang sedang dihadapi siswa tersebut, serta penyebab terjadinya masalah, dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Dengan melakukan wawancara terhadap siswa tersebut dan menemukan penyebabnya karena ia pernah mengalami kejadian yang membuat ia kurang percaya diri dan kurang nyaman ketika diharuskan untuk tampil dan menjadi pusat perhatian oleh teman sekelasnya

## **2. Tahap Planning**

Dalam tahap Planning ini, saya mulai menyusun rancana yang nantinya akan saya gunakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Didalam tahapan ini saya mulai menjelaskan kepada siswa tersebut tentang hal yang akan saya terapkan untuk dapat membantu siswa tersebut keluar dari permasalahannya. Saya ingin disini siswa memiliki rasa percaya diri dan keberanian disaat menghadapi situasi yang sama kedepannya.

## **3. Tahap Intervensi**

Disaat tahap Intervensi ini saya mulai melaksanakan atau menjalankan planning (rencana) yang sudah di rangkai/ susun dan sudah disepakati sebelumnya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Disini saya mulai menanamkan percaya pada kemampuan diri yang dia miliki, meyakinkan dia bahwa ia bisa mencapai tujuannya, memberikan dukungan kepada si anak bahwa dengan adanya kemauan, keyakinan, dan ketekunan, untuk keluar dari ketakutan serta permasalahan yang dia miliki maka ia akan mampu mencapai tujuan untuk keluar dari permasalahannya. Saya memberikan kesempatan untuk dia melatih dirinya untuk berani berbicara dan menyampaikan hasil rangkumannya dihadapan saya terlebih dahulu dan memotivasi, serta memuji hasil rangkuman yang telah ia buat agar si anak lebih percaya diri.

## **4. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini saya melakukan tahapan monitoring dan control kepada siswa tersebut untuk melihat dan mengevaluasi apakah rencana yang saya lakukan berhasil pada siswa tersebut . Upaya saya dalam mengevaluasi yakni dengan cara mencoba memanggil siswa tersebut kedepan kelas untuk membacakan hasil rangkuman yang sudah dibuatnya. Dan saya melihat apakah siswa tersebut masih memiliki tekanan atau ketakutan ketika ia membacakan hasil rangkumannya atau tidak dan ternyata hasilnya terdapat kemajuan dari siswa tersebut. Ia terlihat percaya diri dan berani dalam bercerita dihadapan teman- temannya.

## 5. Tahap Terminasi

Pada tahapan ini, relasi yang telah dibuat antara pekerja sosial dengan klien akan diberhentikan. Karena siswa atau klien tersebut telah mampu keluar dari permasalahan yang dialaminya , terlihat disaat ia mulai berani dan percaya diri disaat menceritakan hasil tugasnya dihadapan teman- temannya tanpa adanya rasa malu dan tertekan yang dia rasakan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sebuah mini project yang telah dilaksanakan adalah sudah adanya perubahan pada tingkat keberanian dan percaya diri pada siswa tersebut, terlihat disaat adanya kemajuan dari perilaku siswa yang mulai menunjukkan antusiasnya dalam belajar dan bermain dengan teman- teman sekelasnya, siswa tersebut menunjukkan keberanian dan kepercayaan diringa dengan siswa tersebut sadah mau tampil dihadapan teman-temannya dan menceritakan hasil rangkuman dari buku bacaan yang diperolehnya tanpa adanya suruhan apalagi paksaan, siswa tersebut mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan kemauan dia untuk berubah kearah yang lebih baik lagi. Dengan melalui program ini siswa mulai menunjukkan perubahan- perubahan yang cukup baik didalam perkembangan karakter keberanian pada dirinya dan juga teman- temannya.

Hal tersebut menunjukkan tercapainya maksud dan tujuan saya dari program yang telah saya jalankan dan juga keberhasilan dari sebuah mini project yang saya lakukan untuk siswa di UPT SMP Negeri 11 Medan tersebut. Selain tercapainya tujuan saya untuk

dapat membimbing para siswa/i di sekolah ini dalam memberikan dukungan serta dorongan kepada mereka untuk meningkatkan keberani dan percaya diri mereka dalam melakukan sesuatu hal, para siswa juga mengalami peningkatan didalam minat dan semangat mereka dalam membaca dan menulis serta dalam memahami alur cerita dari buku bacaan yang mereka rangkum, dari adanya kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi para siswa dalam menambah wawasan mereka dengan memperkaya pembendaharaan kosa kata, memperoleh informasi baru dari buku yang mereka baca.dsb.

## **D. Kesimpulan**

Pelaksanaan Kampus Mengajar bersamaan pula dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan 1 (PKL 1) yang saya lakukan di UPT SMP Negeri 11 Medan ini telah membawa dampak yang cukup baik untuk perkembangan siswa/i dalam pembentukan karakter keberanian serta kepercayaan pada diri mereka dan tidak hanya itu dari adanya program Literasi baca- tulis tersebut telah menambah wawasan dan ilmu untuk para siswa serta adanya peningkatan keterampilan atau potensi yang ada pada diri mereka terutama pada kemampuan kognitifnya dari kegiatan membaca dan menulis yang dilaksanakan. Tumbuhnya rasa percaya diri dan keberanian yang mereka miliki merupakan dampak positif dari berjalannya program ini serta para siswa yang juga mampu mengikuti dan memahami pembelajaran serta kuis- kuis dari beberapa materi pembelajaran yang saya berikan kepada mereka merupakan pembuktian bahwa kegiatan Kampus Mengajar ini membawa dampak positif untuk para siswa bisa menambah pengetahuan mereka, mengasah kemampuan mereka dalam belajar dan menjawab soal-soal yang saya berikan. Dari kegiatan tersebut melatih siswa dan memotivasi mereka untuk dapat aktif didalam pembelajaran yang diberikan seperti menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan dan dengan adanya metode bercerita yang digunakan setelah literasi baca- tulis dilaksanakan selain membantu mereka dalam meningkatkan keberanian akan tetapi juga dapat melatih para siswa untuk menjadi pendengar yang baik, melatih konsentrasi pada diri mereka, membantu mereka untuk belajar menyimak, memperluas kosa- katanya, dan sebagainya.



**Gambar 2. Para siswa yang mulai merangkum hasil bacaanya.**

Perkembangan dari peningkatan karakter keberanian dan kepercayaan dirian pada seorang anak telah membuktikan keberhasilan dari mini project yang telah saya laksanakan di sekolah tersebut. Dan juga dari kegiatan Kampus Mengajar serta PKL 1 yang saya laksanakan ini telah membawa banyak manfaat tidak hanya untuk para siswanya akan tetapi membawa manfaat pula untuk saya dalam menambah wawasan serta pengalaan yang baik untuk saya kedepannya, dalam kegiatan ini saya juga mencoba untuk melatih diri saya untuk bisa mudah beradaptasi didalam lingkungan kerja serta kesempatan saya untuk memperluas ilmu yang saya miliki baik dalam hal pendidikan maupun pengalaman untuk praktek langsung kelapangan pekerjaan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya selaku Mahasiswa dari Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP USU, mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta Guru- guru lainnya yang berada di UPT SMP Negeri 11 Medan ini yang sudah ikut membantu saya dan telah mengizinkan saya dalam melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar sekaligus melaksanakan kegiatan PKL 1 disekolah ini. Tidak lupa saya juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Randa Putra Kasea Sinaga S. Sos, M. Kessos selaku Dosen Pembimbing Lapangan saya dan juga Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos. M. Kessos selaku

# **Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**

ISSN : 2988-3059  
CV SWA ANUGERAH

Vol 1 No 6 2023  
Hal 1-10

Dosen pada mata kuliah PKL 1 ini yang dimana sudah memberikan arahan dan bimbingannya untuk saya dalam menjalankan pelaksanaan kegiatan PKL 1 ini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Latifah, Agi dkk. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK PADA PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL DENGAN MENANAMKAN KEBERANIAN, KEJUJURAN DAN KEPEDULIAN DI PAUD CERDAS DESA S.KERTOSARI. *Jurnal Tazkirah : Transformasi Ilmu- ilmu Keislaman*, vol. 7 No. 1.
- Putriyanti, Dwi dkk. (2018). PENINGKATAN KARAKTER KEBERANIAN ANAK MELALUI BAHASA IBU DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUNGAI PIANG OGAN ILIR. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 7 No. 2.
- Muflihati, Abidah dkk. (2018). Buku Panduan Prakter Pekerjaan Sosial (PPS) Generalis. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Sari, Putu Ayu Purnama. (2020). HUBUNGAN LITERASI BACA TULIS DAN MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. *Jurnal For Lesson and Learning Studies*, Vol. 3 No. 1
- Mustakim & Solikhin. (2015). UPAYA MENINGKATKAN KEBERANIAN SISWA BERTANYA DAN PRESTASI BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16 No.2
- Sajiwo, Raka Galih & Novie Purnia Putri. (2022). INTERVENSI PEKERJA SOSIAL ANAK DI LKSA YAYASAN RUMAH IMPIAN YOGYAKARTA PADA MADA PANDEMI COVID-19. *Jurnal AL-ITTIMAIYYAH*. Vol. 8 No. 2